

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh dari penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan ICT (Information Communication Technology) Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penguasaan ICT (Information Communication Technology) Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dilihat penguasaan ICT guru dari beberapa indikator yaitu Kemampuan dasar pengoprasian komputer, kemampuan software aplikasi, kemampuan keterampilan internet, dan kemampuan keterampilan website yang telah dikuasai oleh guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dilihat dari beberapa indikator bahwa guru mampu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, dan mengevaluasi/penilaian pembelajaran.

Hasil uji signifikansi korelasi dapat diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Penguasaan ICT (Information Communication Technology) Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung. Penguasaan ICT (Information Communication Technology) Guru berkorelasi rendah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung. Dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja mengajar guru selain penguasaan ICT yaitu motivasi, kedisiplinan, penguasaan atau pendalaman materi, cara mengajar, mengelola situasi kelas, pemberian metode yang tepat dan lain-lain.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa Penguasaan ICT (Information Communication Technology) Guru memiliki pengaruh rendah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung. Pengaruh rendah ini bukan berarti penguasaan ICT guru terhadap kinerja mengajar guru tidak penting, namun dalam kegiatan mengajar, guru harus dapat mengaplikasikannya, sehingga guru dapat menjalankan kegiatan mengajar dengan optimal dengan bantuan ICT. Hal ini juga bisa dijadikan acuan bagi pemerintah dan dinas pendidikan untuk lebih sering diadakan pelatihan dan pendidikan pembelajaran yang berbasis ICT yang tidak seperti pelatihan biasa, namun setelah pelatihan tersebut diadakannya tes, untuk meningkatkan pemahaman atau penguasaan ICT terhadap Guru yang berdampak pada keberlangsungan kinerja mengajar guru.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti, permasalahan serta penjelasan mengenai Penguasaan ICT (Information Communication Technology) Guru dalam Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung, ada beberapa rekomendasi yang diberikan dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan informasi untuk pihak sekolah, Guru-Guru, dan peneliti selanjutnya.

### 1) Bagi Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kinerja mengajar guru tidak hanya dengan meningkatkan penguasaan ICT (Information Communication Technology) saja, karena dari hasil penelitian ini diperoleh korelasi rendah, namun pihak sekolah harus memperhatikan kinerja mengajar guru dengan faktor lain seperti motivasi guru, kedisiplinan, kepemimpinan guru.

### 2) Bagi Guru

Penguasaan ICT (Information Communication Technology) Guru di sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung dikategorikan sangat baik, namun dalam pemanfaatannya masih kurang, sehingga diharapkan untuk penguasaan ICT (Information Communication Technology) Guru ini dapat diterapkan dalam

kegiatan mengajar terutama dalam mengolah nilai siswa, karena dengan guru menerapkan ICT dalam kegiatan mengajar, dapat mempermudah kinerja mengajar guru, yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dalam proses pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan sebaiknya menambah variabel lain yang lebih berpengaruh dan mempunyai efek terhadap kinerja mengajar, sehingga mendapatkan korelasi atau berpengaruh kuat terhadap kinerja mengajar guru.